

**PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN  
DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP KETEPATAN WAKTU  
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN**

**SKRIPSI**

**Prodi Akuntansi**



**Oleh**

**Nama : Adis Tiara Purnama Ratri**

**Nomor Mahasiswa : 11312375**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2019**

**PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP  
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN  
PERUSAHAAN**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Adis Tiara Purnama Ratri

Nomor Mahasiswa : 11312375

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2019**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan bebas plagiarisme ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 12 Februari 2019

Penulis,



(Adis Tiara Purnama Ratri)

**PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP  
KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN  
PERUSAHAAN**

**SKRIPSI**

Diajukan oleh

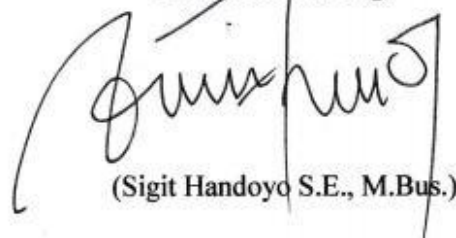
Nama : Adis Tiara Purnama Ratri

No. Mahasiswa : 11312375

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal...19 Januari 2019

Dosen Pembimbing,



(Sigit Handoyo S.E., M.Bus.)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN  
KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN  
LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN**

Disusun Oleh : **ADIS TIARA PURNAMA RATRI**

Nomor Mahasiswa : **11312375**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 11 Maret 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Sigit Handoyo, SE., M.Bus

Penguji : Reni Yendrawati, Dra., M.Si.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan (mengerjakan) shalat, sesungguhnya Allah beserta orang-orang sabar.”

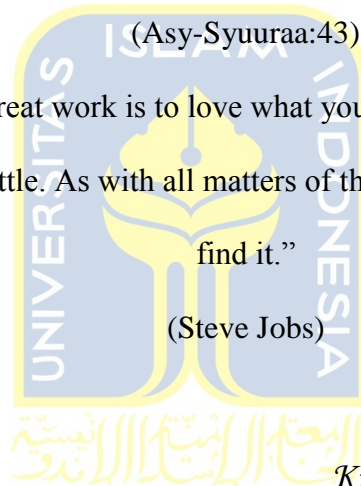
(Al-Baqarah : 153)

“Tetapi orang-orang yang bersabar dan memaafkan sesungguhnya (perbuatan) yang demikian itu termasuk hal-hal yang diutamakan.”

(Asy-Syuuraa:43)

“The only way to do great work is to love what you do. If you have not found it yet, keep looking. Don't settle. As with all matters of the heart, you will know when you find it.”

(Steve Jobs)



*Kupersembahkan skripsi ini untuk;*

*Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan untukku...*

*Orang tua ku tercinta Bapak dan ibu yang telah selalu memberikan doa dan*

*dukungan terbaik untukku....*

*Adikku tersayang dan keluarga besarku yang telah memberikanku motivasi dan semangat.. Selalu sukses dan lancar dengan sesuatu yang dikerjakan. Amin.....*

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan HidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan”** ini dapat selesai dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S-1 program studi Akuntansi (S.Ak) Universitas Islam Indonesia.

Dalam penulisan ini tentunya penulis tidak lepas dari segala kekurangan dan kesalahan. Untuk itu diharapkan pada penelitian mendatang ada perbaikan demi kesempurnaan hasil penelitian berikutnya. Tak lupa pula saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Orang tuaku tercinta Sukirman dan Tri Asih yang sepanjang hayatnya tiada pernah berhenti mendoakan, menyayangi, dan memberikan dukungan kepada saya.
2. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.  
Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Mahmudi, S.E, M.Si., CMA selaku ketua Jurusan Akuntansi, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk mengambil mata kuliah Tugas Akhir ini.
3. Bapak Sigit Handoyo S.E., M.Bus. yang membimbing saya dengan baik sehingga saya bisa lebih baik lagi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

4. Bapak Suwaldiman S.E., M.Accy.,Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
5. Seluruh dosen program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang banyak memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Adikku tersayang Dhanang Nugraha Dewantara, dan keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada kakaknya di saat membuat skripsi ini.
7. Sahabat- Sahabatku sejak sekolah Isna, Ika, Timey, Nimas, Ria dan El yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk dapat sukses bersama.
8. Sahabat- Sahabatku di Kos Durian 8 Ratih, Icha, Anggi, Galuh, Luthfi, dan Silvi yang banyak membantu selama hidup bersama di kos ini dan selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan skripsi.
9. Teman- Teman KKN Unit 116 April, Mbak Ayi, Tioh, Fandi, Annafi, mas Damas, Lutfi dan Kelly terimakasih telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman yang bermakna selama KKN.
10. Semua pihak yang tidak bisa tertulis semuanya yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini, saya ucapkan terima kasih.

Semoga amal baik kalian dibalas oleh Allah SWT dan mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang saya lakukan selama ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Wassalamualakum.Wr.Wb

Yogyakarta, 12 Februari 2019

(Adis Tiara Purnama Ratri)



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SAMPUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah .....	5
1.3.Tujuan Penelitian.....	6
1.4.Manfaat Penelitian.....	6
1.5.Sistematika Penulisan Skripsi.....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	8
2.1. Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ).....	8
2.2. Laporan Keuangan .....	9
2.3. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ..	15
2.4. Faktor – Faktor yang mempengaruhi.....	16

2.5.	Penelitian Terdahulu .....	20
2.6.	Pengembangan Hipotesis .....	23
2.7.	Kerangka Penelitian .....	27
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1.	Populasi dan Sampel .....	28
3.2.	Data dan Sumber Data .....	28
3.3.	Variabel dan Pengukuran Variabel .....	29
3.3.1.	Variabel dependen .....	29
3.3.2.	Profitabilitas .....	30
3.3.3.	Umur Perusahaan .....	31
3.3.4.	Ukuran Perusahaan .....	31
3.3.5.	Komisaris Independen .....	32
3.4.	Metode Analisis Data .....	32
3.4.1.	Uji Asumsi Klasik .....	33
3.4.2.	Uji Hipotesis .....	35
<b>BAB IV</b>	<b>DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1.	Deskripsi objek Penelitian .....	38
4.2.	Analisis Statistik Deskripsi .....	39
4.3.	Analisis Data .....	42
4.3.1.	Uji Asumsi Klasik .....	42
4.3.2.	Uji F .....	49
4.3.3.	Uji T .....	50
4.3.4.	Koefisien Determinasi .....	52
4.4.	Pengujian hipotesis .....	55
4.5.	Pembahasan Hasil penelitian .....	57

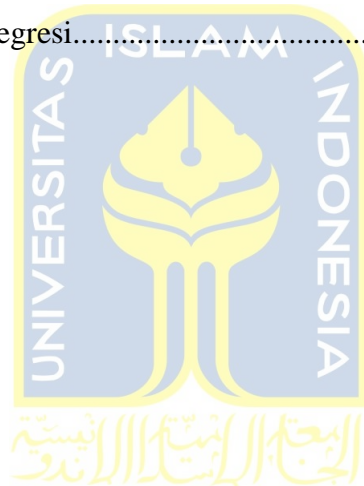
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
	5.1. Kesimpulan.....	60
	5.2. Keterbatasan Penelitian.....	61
	5.3. Saran.....	61
	DAFTAR PUSTAKA .....	62



#### DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Hasil Seleksi Sampel.....	38

Tabel 4.2	Deskriptive Variabel Penelitian .....	39
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas .....	43
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinieritas .....	45
Tabel 4.6	Hasil Uji Heterokedasitas.....	47
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi.....	48
Tabel 4.8	Hasil Uji F .....	49
Tabel 4.9	Hasil Uji T .....	50
Tabel 4.10	Hasil Koefisien Determinasi.....	52
Tabel 4.11	Hasil Uji Regresi.....	53



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

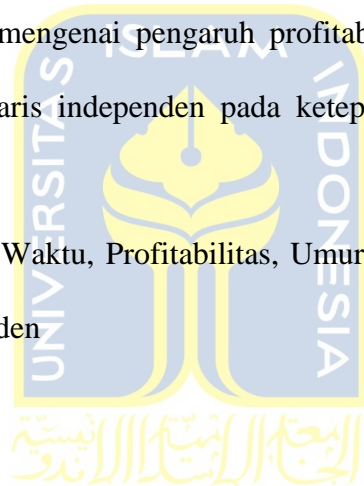
	Halaman
Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan .....	64
Lampiran 2 Daftar Data Profitabilitas Tahun 2015-2017 .....	65
Lampiran 3 Daftar Data Umur Perusahaan tahun 2015- 2017.....	66
Lampiran 4 Daftar Data Ukuran Perusahaan Tahun 2015-2017.....	67
Lampiran 5 Daftar Data Komisaris Independen Tahun 2015- 2017.....	68
Lampiran 6 Daftar Data Ketepatan Waktu Tahun 2009-2013.....	69
Lampiran 7 Hasil Olah Data .....	70



## ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan pada industri perbankan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan untuk melihat adakah hubungan antara profitabilitas, Umur Perusahaan, ukuran perusahaan dan komisaris independen terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Purposive sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 18 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda. Hasil dari penelitian ini menemukan hipotesis mengenai pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan komisaris independen pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ditolak .

Kata kunci: Ketepatan Waktu, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen



## ABSTRACT

*This study has done at banking industry on Indonesian Stock Exchange. This study has done to see the relationship between profitability, firm age, firm size and independent directors. The sampling method used purposive sampling with 18 companies banking firm as the sample. Linear regression analysis is used as analysis technique. As the results, this research found that the hypothesis of profitability, firm age, firm size and independent directors to timeliness were rejected.*

*Keywords: Timeliness, profitability, firm age, firm size and independent directors*





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan wahana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Para pengguna laporan keuangan tentu berhati-hati dalam proses pengambilan keputusan, sebelum meninjau lebih dalam mengenai informasi yang terkandung di dalam suatu laporan keuangan. Oleh sebab itu, ketepatan waktu informasi laporan keuangan merupakan salah satu elemen pokok yang penting dalam suatu laporan keuangan, yang mengharuskan laporan keuangan tersebut disusun dan disajikan secepat mungkin untuk digunakan oleh para pengguna laporan keuangan.

Laporan keuangan pada dasarnya harus memenuhi karakteristik kualitatif informasi akuntansi. Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna. Terdapat 3 karakteristik kualitatif laporan keuangan: *Timeliness*, *Relevance*, *Accuracy*. Informasi dalam laporan keuangan harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Informasi dikatakan relevan jika informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan

ekonomi pengguna. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya (tidak tepat waktu) dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Antony Barus dan Norita, 2017). Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi tingkat manfaat dan nilai laporan tersebut. Ketepatan waktu juga dapat mempengaruhi relevansi informasi keuangan yang disajikan. Informasi pada laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi tersebut disampaikan secara tepat waktu dan mempunyai manfaat bagi pemakai informasi.

Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-346/BL/2011 nomor X.K.2 menyatakan bahwa Laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Peraturan dari Bapepam dan LK mengenai penyampaian laporan keuangan tahunan belum menjamin seluruh perusahaan di pasar modal dalam mempublikasikan dan menyampaikan laporan keuangan tahunan secara tepat waktu. Data pada Bapepam dan LK menyebutkan pada tahun 2010 tercatat 68 emiten yang terlambat melaporkan kinerja keuangan tahunan 2009, kemudian pada tahun 2011 terdapat 62 emiten yang terlambat melaporkan kinerja keuangan tahunan 2010, catatan tersebut mengalami kembali penurunan di tahun 2012 yakni 54 emiten yang terlambat melaporkan kinerja keuangan tahunan 2011. Data terakhir dari BEI menyebutkan di tahun 2013 terdapat 52 emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2012. Catatan Bursa Efek Indonesia memperlihatkan bahwa dari tahun ke tahun

masih saja banyak perusahaan publik yang terlambat dalam mempublikasi dan menyampaikan laporan keuangan tahunannya, meskipun sudah terdapat sanksi administrasi dan denda yang telah dikeluarkan oleh Bapepam-LK untuk mengatur hal tersebut (Mahendra dan Putra, 2014).

Profit merupakan keuntungan atau laba yang diperoleh suatu perusahaan, karena itu profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan (Indrayenti dan Ie, 2016). Profitabilitas sering digunakan sebagai pengukur kinerja manajemen perusahaan dan efisiensi penggunaan modal kerja. Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hal penjualan, asset, maupun laba bagi modal itu sendiri. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mempunyai berita yang baik akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu (Sari *et.al.* 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Putra & Ramantha (2015) mengenai hubungan profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menghasilkan bukti empiris bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas atau panjang, tidak didirikan hanya untuk beberapa tahun saja. Perusahaan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan, dan menghasilkan informasi ketika

diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup dengan demikian laporan keuangan akan dapat disajikan lebih tepat waktu (Indrayenti dan Ie, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Putra & Ramantha (2015) mengenai hubungan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menghasilkan bukti empiris bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Peraturan otoritas jasa keuangan nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik dalam pasal 7 yaitu Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Dalam hal Laporan Tahunan telah tersedia bagi pemegang saham sebelum jangka waktu penyampaian Laporan Tahunan berakhir sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Laporan Tahunan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal yang sama dengan tersedianya Laporan Tahunan bagi pemegang saham. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik memperoleh pernyataan efektif untuk pertama kali dalam periode setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada tanggal pemanggilan RUPS tahunan (jika ada).

Berdasarkan penjelasan yang berkaitan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dapat diketahui bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah penting. Laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu oleh perusahaan dapat segera dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan untuk membuat keputusan, selain itu laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu dapat meningkatkan kualitas perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Astuti dan Erawati (2018), dengan mengembangkan penelitian melalui penambahan variable independen yaitu komisaris independen mengacu pada penelitian Putra dan Ramantha (2015), Dari hasil temuan penelitian sebelumnya diketahui adanya hasil yang tidak konsisten, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang mengenai pengaruh profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan menambah variabel independen yaitu komisaris independen.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan perbankan?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan perbankan?

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan perbankan?
4. Apakah komisaris independen berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan perbankan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan perbankan.
2. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan perbankan.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan perbankan.
4. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan perbankan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Sebagai sumbangan teoritis untuk penelitian selanjutnya.

3. Menambah referensi studi tentang pentingnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### **1.5 Sistematika penulisan Skripsi**

Dalam penyusunan tugas akhir ini, sistematika penulisan akan dibagi menjadi lima bagian sebagai berikut:

1. **BAB I** Berisikan Pendahuluan yang akan membahas Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.
2. **BAB II** Berisikan Kajian Pustaka yang akan membahas Landasan Teori dan Tinjauan Penelitian Terdahulu, Hipotesis Penelitian dan Kerangka Pemikiran Penelitian.
3. **BAB III** Berisikan Metode Penelitian yang akan membahas metode yang berhubungan dengan data analisis yang terdiri dari Populasi dan Sampel Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Definisi dan Pengukuran Variabel dan Analisis Data.
4. **BAB IV** Berisikan Analisis Data yang akan membahas Analisis Deskriptif, Analisis Regresi Logistik dan Pembahasan.
5. **BAB V** Berisikan Saran dan Kesimpulan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan dengan manajemen perusahaan. Gudono (2009: 176) menyatakan bahwa teori keagenan (*agency theory*) dibangun sebagai upaya untuk memahami dan memecahkan masalah yang muncul manakala ada kesenjangan informasi dalam kontrak (perikatan) antara *principal* (pemberi kerja) dengan *agent* (penerimaan perintah). Dalam hubungan keagenan ini, terdapat pemisahan antara kepemilikan (*principal*/pemilik perusahaan) dan pengelolaan (*agent*/manajer). Pemilik perusahaan mendelegasikan kewenangannya kepada manajer untuk mengelola perusahaan, dengan harapan pemilik akan memperoleh keuntungan dengan bertambahnya kekayaan dan kesejahteraan.

Namun, dengan adanya pemisahan tersebut dapat menimbulkan konflik karena adanya perbedaan kepentingan antara pemilik dengan manajer yang disebut konflik keagenan (*agency conflict*). Pemilik perusahaan menghendaki perolehan laba atau deviden yang maksimal atas investasi yang ditanamkan dalam perusahaan, sedangkan manajer menghendaki kesejahteraannya meningkat dengan memaksimumkan kompensasinya meskipun kemungkinan tindakan yang dilakukan manajer tidak sesuai dengan kepentingan pemilik sehingga dapat memicu biaya keagenan.



Konflik keagenan ini dapat diminimumkan dengan suatu mekanisme pengawasan yang dapat mensejajarkan kepentingan antara manajer dan pemilik perusahaan yang menimbulkan biaya keagenan (*agency cost*). Ada beberapa alternatif untuk mengurangi *agency cost*, diantaranya adanya kepemilikan saham oleh institusional dan kepemilikan saham oleh manajemen.

## 2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sebuah alat penting bagi para pelaku dunia bisnis. Laporan keuangan memuat catatan-catatan tentang kegiatan bisnis yang dilakukan oleh sebuah entitas dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan juga mempunyai peranan penting sebagai alat komunikasi antar para pelaku bisnis (IAI, 2012).

Laporan keuangan menurut PSAK (SAK, 2004: 1, par. 12) adalah posisi keuangan, kinerja dan arus kas disajikan secara wajar dalam laporan keuangan, sehingga tujuan laporan keuangan tersebut dapat tercapai. Laporan keuangan merupakan gambaran umum dari suatu perusahaan pada waktu tertentu dan memberikan gambaran tentang kondisi keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dalam waktu tersebut. Laporan keuangan sebenarnya merupakan proses akhir dari proses atau kegiatan-kegiatan akuntansi dari satu kesatuan akuntansi. Adapun, bagian dari proses laporan keuangan yang lengkap adalah sebagai berikut (SAK, 2004: 1, par 12):

- a. Neraca, laporan yang menunjukkan keadaan keuangan (aktiva, kewajiban dan modal).

- b. Laporan Rugi-Laba, laporan yang menunjukkan hasil- hasil yang dicapai dari operasi perusahaan selama periode tertentu.
- c. Laporan Perubahan Posisi Keuangan, laporan yang menunjukkan sebab-sebab perubahan modal perusahaan selama periode tertentu.
- d. Laporan Aliran Kas, laporan yang menunjukkan jumlah arus kas masuk dan jumlah arus kas keluar selama suatu periode tertentu yang biasanya meliputi periode satu tahun.
- e. Catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian internal dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut.

Laporan keuangan bukan merupakan satu-satunya sumber informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis. Pelaporan keuangan tidak hanya terdiri dari laporan keuangan, tetapi semua informasi yang berhubungan baik secara langsung atau pun tidak langsung dengan sistem akuntansi. Pelaporan keuangan sesuai dengan SFAC (*Statement of Financial Accounting Concepts*) No. 1 paragraf 34 (2002) terdiri dari:

- a. Laporan keuangan dasar (*Basic Financial Statements*) yang terdiri dari laporan keuangan (*Financial Statement*) dan catatan atas laporan keuangan (*Notes of Financial Statements*).

- b. Informasi – informasi tambahan (*Supplementary Informations*).
- c. Laporan - laporan lain selain laporan keuangan (*Other means of Financial reporting*).

Tujuan laporan keuangan menurut PSAK adalah memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi: aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian (PSAK 1, 2009).

Laporan keuangan disusun dan disajikan selama satu periode. Laporan keuangan disajikan untuk memenuhi kebutuhan pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Pemakai laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa informasi yang berbeda (SAK, 2004: 2, par 9). Beberapa kebutuhan informasi tersebut meliputi :

- a. Investor, berkepentingan terhadap resiko yang melekat dan hasil pengembangan dari investasi yang dilakukannya. Investor membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi dan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar deviden.
- b. Karyawan, membutuhkan informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan manfaat kerja.
- c. Kreditur / Pemberi Pinjaman, membutuhkan informasi untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya, dapat dibayar pada saat jatuh tempo.
- d. Pemasok dan Kreditur Usaha lainnya, pemasok dan kreditur usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo, kreditur usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek dari pada pinjaman kecuali kalau sebagai pelanggan utama mereka tergantung pada kelangsungan hidup perusahaan.
- e. Pelanggan, berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama jika mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan atau tergantung pada perusahaan.

- f. Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Selain itu pemerintah juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan informasi guna mengatur aktivitas perusahaan, nasional dan statistik lainnya.
- g. Masyarakat, membutuhkan informasi mengenai kecenderungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya untuk sekedar mengetahui kontribusi yang berarti dari perusahaan pada perekonomian Indonesia.

*Statement of Financial Accounting Concepts* (1992) No. 1 menyatakan bahwa laporan keuangan: (1) berguna bagi investor, kreditor, dan pemakai lainnya dalam membuat keputusan investasi, pemberian kredit, dan keputusan lainnya; (2) Dapat membantu investor, kreditor, dan pemakai lainnya untuk menaksir jumlah, waktu, dan ketidakpastian dari penerimaan uang di masa yang akan datang; (3) Menunjukkan sumber ekonomi dari suatu perusahaan, klaim atas sumber-sumber tersebut (kewajiban perusahaan kepada perusahaan lain dan ke pemilik perusahaan), dan pengaruh dari transaksi, kejadian atau keadaan yang mempengaruhi sumber dan klaim atas sumber tersebut.

Standart Akuntansi Keuangan (SAK) (2004: 4, par 24) menyebutkan mengenai karakteristik kualitatif laporan keuangan yang antara lain:

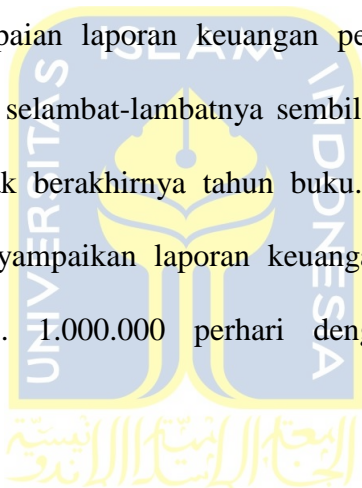
- a. Dapat dipahami, informasi dalam laporan keuangan dianggap berkualitas jika memiliki kemudahan untuk dipahami pemakai. Pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.
- b. Relevan, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Kualitas informasi harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu.
- c. Keandalan, informasi memiliki kualitas andal (*reliable*) apabila bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.
- d. Dapat dibandingkan, pemakai dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

### 2.3 ketepatan Waktu Penyampain Laporan Keuangan

Ketepatwaktuan (*timeliness*) merupakan tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan. (Suwardjono, 2011:170) Secara konseptual ketepatwaktuan adalah ketersediaan informasi pada saat yang diperlukan.

Ketepatan waktu ditentukan dengan ketepatan waktu pelaporan relatif atas tanggal pelaporan yang diharapkan. Sesuai dengan peraturan X.K.2 yang diterbitkan Bapepam dan didukung oleh peraturan terbaru Bapepam, X.K.6 tertanggal 7 Desember 2006 yang dinyatakan bahwa penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dikatakan tepat waktu apabila diserahkan sebelum atau paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan publik tersebut. Keterlambatan terjadi jika perusahaan melaporkan informasinya setelah tanggal yang ditentukan. Hal ini sesuai dengan peraturan X.K.2 yang diterbitkan Bapepam dan didukung oleh peraturan terbaru Bapepam, X.K.6 tertanggal 7 Desember 2006, sehingga dapat disimpulkan berkaitan dengan penyampaian laporan keuangan telah diaudit dapat dikatakan tepat waktu apabila diserahkan sebelum akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan terbit. Penyampaian laporan keuangan telah diaudit dapat dikatakan tepat waktu jika diserahkan paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan terbit.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 mengenai pasar modal. Undang-undang ini menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar di pasar modal wajib mempublikasikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan kepada masyarakat. Berdasarkan lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: 40/BL/2007 yang menjelaskan mengenai kewajiban perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangannya, diatur mengenai penyampaian laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit harus disampaikan selambat-lambatnya sembilan puluh hari atau tiga bulan yang dihitung sejak berakhirnya tahun buku. Jika perusahaan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya maka akan dikenakan sanksi denda Rp. 1.000.000 perhari dengan jumlah maksimal Rp. 500.000.000.



#### **2.4 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Pelaporan Keuangan**

Pada penelitian kali ini penulis akan mengajukan 4 faktor yang diduga berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yaitu profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan komisaris independen.



## Profitabilitas

Menurut Kasmir (2010:115) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan pada tingkat penjualan, asset, modal saham tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Sedangkan menurut Martono dan Agus (2010:53) profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Pada penelitian ini profitabilitas diproksikan terhadap *return on asset* (ROA) yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. Rumus ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\Sigma \text{asset}} \times 100 \%$$

## Umur Perusahaan

Kaplan dan Norton (1996) siklus hidup perusahaan secara eksplisit mempunyai tujuan jangka panjang menghasilkan keuntungan finansial yang meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk itu, diperlukan *capitability* sistem informasi yang dapat menyediakan informasi yang tepat waktu dalam prespektif pembelajaran dan pertumbuhan suatu perusahaan. Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas atau panjang, tidak didirikan hanya untuk beberapa tahun saja (Kieso, 2002). Perusahaan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan, dan

menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup dengan demikian laporan keuangan akan dapat disajikan lebih tepat waktu (Saleh, 2004) dalam Indrayentri dan Ie (2016).

Umur perusahaan diukur sejak perusahaan melakukan *first issue* ke Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini umur perusahaan diukur dengan selisih awal perusahaan melakukan *first issue* ke Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total nilai aset, berapa total nilai penjualan, nilai kapitalisasi pasar, banyaknya tenaga kerja dan lain sebagainya. Jika ukuran perusahaan semakin besar maka perusahaan tersebut semakin dikenal oleh masyarakat luas (Toding dan Wirakusuma, 2013). Perusahaan besar cenderung ingin menyegerakan penyampaian dalam laporan keuangan, sehingga perusahaan besar cenderung tepatwaktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini didasarkan dari beberapa alasan yaitu: (1) perusahaan besar lebih memiliki lebih banyak sumber daya, staf akuntansi, perusahaan besar sudah memiliki sistem yang lebih maju dan sistem pengendalian intern yang kuat, (2) perusahaan besar mendapatkan pengawasan lebih dari investor dan regulator, (3) dan perusahaan besar cenderung menjadi sorot publik ( Astuti dan Erawati, 2018).

Ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan *Ln total asset*. *Natural log* (Ln) dalam penelitian ini digunakan untuk mengurangi *fluktuasi* data yang berlebih. Jika nilai *total asset* langsung dipake maka nilai variabel akan sangat besar, miliar bahkan triliun. Dengan menggunakan *natural log*, nilai miliar bahkan triliun tersebut disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari nilai asal sebenarnya (Saputra, 2016) dalam Astuti dan Erawati (2018).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

### **Komisaris Independen**

Salah satu fungsi utama komisaris independen adalah mampu melakukan pengawasan terhadap kinerja perusahaan secara independen, sehingga manajemen perusahaan mampu bekerja maksimal (Wardhani, 2006). Komisaris independen bertujuan untuk menstabilkan pengambilan keputusan untuk perlindungan terhadap pemodal minoritas (Herawaty, 2008). Komisaris independen dihitung menggunakan jumlah komisaris independen dibanding jumlah komisaris dalam susunan dewan komisaris (CheHaatetal, 2008) dalam Putra dan Ramantha (2015).

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Astuti dan Erawati (2018) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap ketepatan Waktu Penyampaian laporan Keuangan Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). Penelitian tersebut menggunakan variabel independen prifitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi logistik. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan hanya profitabilitas sedangkan umur perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan.

Putra dan Ramantha (2015) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Umur perusahaan, Kepemilikan Institusional, komisaris Independen dan Komite Audit ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan Tahunan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan tahunan diantaranya profitabilitas, umur perusahaan, kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit. Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan masalah tersebut adalah analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil análisis diketahui bahwa profitabilitas,

umur perusahaan, dan komisaris independen berpengaruh positif pada ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Sedangkan kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh pada ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.

Mahendra dan Putra (2014) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatanwaktuan. Penelitian tersebut menggunakan variable independen komisaris independen, kepemilikan institusional, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan masalah tersebut yaitu analisis logistik biner. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa komisaris independen, kepemilikan institusional sebagai bentuk proksi dari corporate governance, dan profitabilitas, serta likuiditas berpengaruh pada ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012.

Sari *et al* (2016) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan

Terhadap Ketepatan Pengungkapan laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data panel serta uji t dan uji f. Data panel merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan ketepatan pengungkapan laporan keuangan sebagai variabel dependen . Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi data panel dapat disimpulkan bahwa secara simultan likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan. Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan.

Barus dan Norita (2017) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyajian laporan Keuangan. Variable independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa secara simultan variabel likuiditas (*Current Ratio*), leverage (*Debt to Equity Ratio*), dan ukuran perusahaan (Total Aktiva) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Secara parsial likuiditas (CR) dan leverage (DER) berpengaruh negatif namun tidak signifikan, sedangkan ukuran perusahaan (Total Aktiva) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.

## **2.6 Pengembangan Hipotesis.**

### **2.6.1 Pengaruh Profitabilitas Perusahaan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan**

Sulistyo (Indonesia,2010) dalam Komang et al. (2017) melakukan penelitian mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur dengan menggunakan variabel, profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, kepemilikan publik, reputasi kantor akuntan publik, likuiditas, leverage keuangan, dan opini auditor, hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam setelah dibandingkan dengan total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2001:122). Tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan yang dilaporkan, diperkirakan

dapat mempengaruhi tepat atau tidaknya waktu penyajian laporan keuangan kepada publik. Hal ini diungkapkan oleh Carslaw dan Kaplan (1991) dimana perusahaan yang mengalami kerugian operasional telah meminta auditornya untuk menjadwalkan pengauditan lebih lambat dari biasanya, ini berarti profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam Mahendra dan Putra (2014).

Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah :

H1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan

### **2.6.2 Pengaruh Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan**

Umur perusahaan merupakan waktu yang sudah dicapai sejak awal berdiri hingga waktu yang tak terbatas. Perusahaan yang mempunyai umur yang relatif lebih, biasanya lebih baik mengumpulkan, memproses dan menghasilkan informasi, hal itu dikarenakan perusahaan sudah memiliki jam kerja yang banyak. (Owusu dan Ansah, 2000) Sedangkan perusahaan yang lebih muda lebih rentan terhadap kegagalan karena kurangnya pengalaman dalam putra dan Ramantha (2015).

Perusahaan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan, dan menghasilkan informasi



ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup dengan demikian laporan keuangan akan dapat disajikan lebih tepat waktu (Saleh, 2004) dalam Indrayenti dan Ie (2016).

Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah :

H2. Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan

### **2.6.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Pada ketepatan Waktu Penyampaian**

#### **Laporan Keuangan Perusahaan**

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai asset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan (Putra,*et.al.*2013) dalam Barus dan Norita (2017). Dalam penelitian Barus dan Norita (2017) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dalam pelaporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah :

H3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan

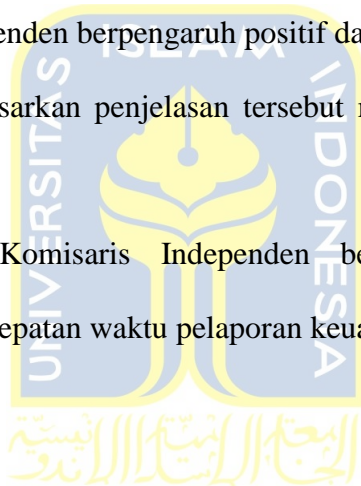
## **2.6.4 Pengaruh Komisaris Independen Pada Ketepatan Waktu Penyampaian**

### **Laporan Keuangan Perusahaan**

Salah satu fungsi utama komisaris independen adalah mampu melakukan pengawasan terhadap kinerja perusahaan secara independen, sehingga manajemen perusahaan mampu bekerja maksimal. (Wardhani, 2006) dalam Putra dn Ramantha (2015) Komisaris independen bertujuan untuk menstabilkan pengambilan keputusan untuk perlindungan terhadap pemodal minoritas. Menurut penelitian Putra dan Ramantha (2015) komisaris independen berpengaruh positif dalam pelaporan keuangan.

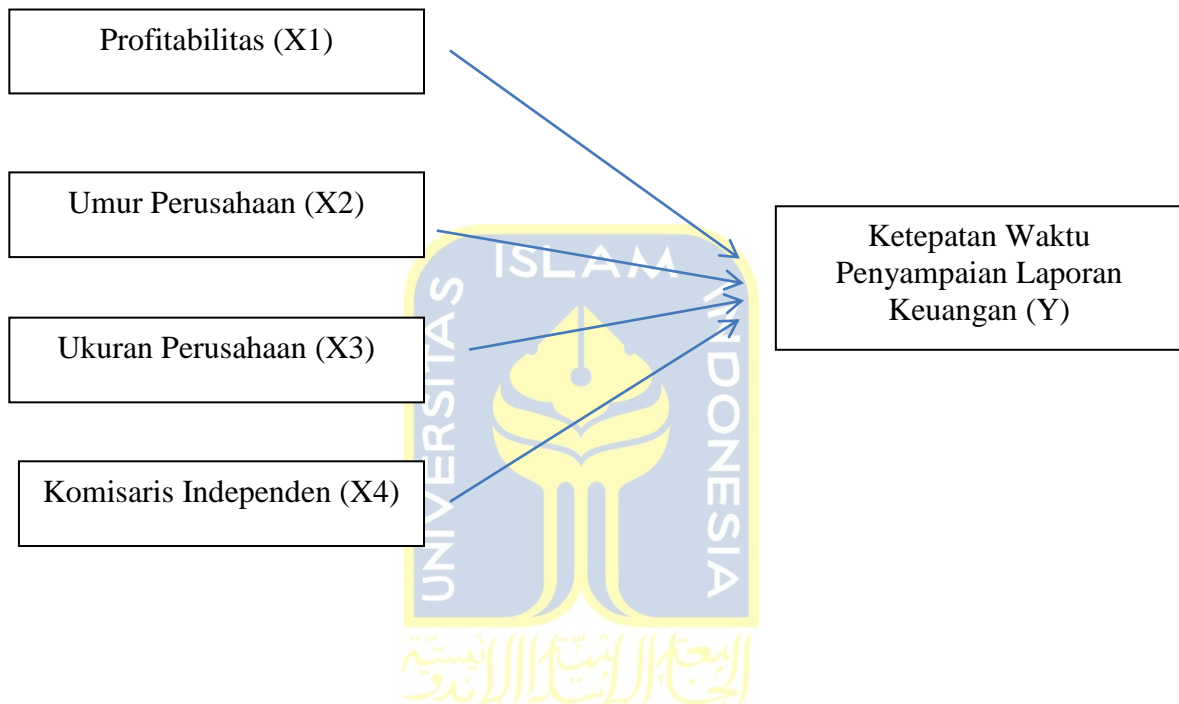
Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah :

H4. Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan



## 2.7. Kerangka Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan telaah penelitian sebelumnya maka dapat digambarkan kerangka penelitian seperti pada Gambar 1 berikut:



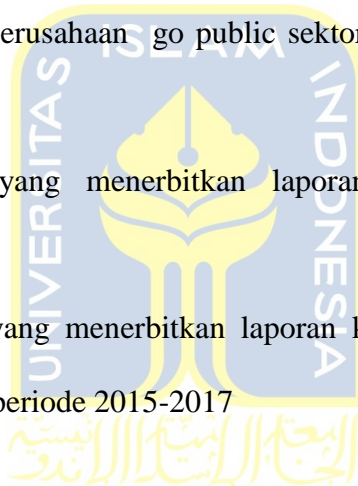
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan penelitian dilakukan dari tahun 2015-2017. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (*purposive sampling*), yaitu :

1. Merupakan perusahaan go public sektor perbankan pada tahun 2015-2017.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama periode pengamatan.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan sebelum tanggal 31 maret setiap periode 2015-2017



#### **3.2 Jenis Data dan sumber data**

##### **3.2.1 Sumber data diperoleh dari :**

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi laporan keuangan tahunan perusahaan. Semua sumber data yang dipergunakan untuk menghitung tiap - tiap faktor dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data dilakukan secara pooling dengan menjumlahkan

perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria selama periode penelitian 3 tahun (2015-2017).

### **3.3 variabel dan Pengukuran Variabel**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan komisaris independen.

#### **3.3.1 variabel Dependen**

variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan penyampaian laporan keuangan. Tepat waktu dikaitkan dengan isi laporan adalah keterlambatan penerbitan laporan keuangan yang terkait dengan berita baik (*good news*) dan berita buruk (*bad news*). *Goodnews* merupakan berita baik bagi investor sebagai signal yang baik dalam menentukan investasi. Sedangkan *bad news* merupakan berita buruk bagi investor sebagai signal yang kurang baik dalam menentukan keputusan investasi (Wulantoro,2011) dalam Indrayenti dan Ie (2016). Dikatakan tepat waktu apabila laporan keuangan disampaikan sebelum tanggal 1 April dan dikatakan

terlambat apabila laporan keuangan disampaikan sesudah tanggal 31 Maret. Dyer & Hugh (1975) dalam Almilia & Setiady (2006) menggunakan tiga kriteria keterlambatan untuk melihat ketepatan waktu dalam penelitiannya. Yang dimaksud dengan ketepatan waktu dalam penelitian ini yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani.

### 3.3.2 Profitabilitas

Profitabilitas suatu perusahaan menggambarkan keefektifan yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam melakukan operasional perusahaan. (Saleh, 2004) Profitabilitas juga menjadi penanda keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan maka kinerja perusahaan dalam mengelola asset dan menghasilkan laba akan semakin meningkat ( Putra dan Ramantha, 2015). Dalam penelitian ini perusahaan akan mengukur tingkat profitabilitas menggunakan ROA (*Return on Assets*). Rasio tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ bersih}{\Sigma\ asset} \times 100 \%$$

### 3.3.3 Umur Perusahaan

Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas atau panjang, tidak didirikan hanya untuk beberapa tahun saja (Kieso, 2002). Umur perusahaan diukur sejak perusahaan melakukan *first issue* ke Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini umur perusahaan diukur dengan selisih awal perusahaan melakukan *first issue* ke Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian.

#### 3.3.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total nilai aset, berapa total nilai penjualan, nilai kapitalisasi pasar, banyaknya tenaga kerja dan lain sebagainya. Jika ukuran perusahaan semakin besar maka perusahaan tersebut semakin dikenal oleh masyarakat luas (Toding dan Wirakusuma, 2013). Ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan *Ln total asset*. *Natural log* (Ln) dalam penelitian ini digunakan untuk mengurangi *fluktuasi* data yang berlebih. Jika nilai *total asset* langsung dipake maka nilai variabel akan sangat besar, miliar bahkan triliun. Dengan menggunakan *natural log*, nilai miliar bahkan triliun tersebut disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari nilai asal sebenarnya (Saputra, 2016) dalam Astuti dan Erawati (2018).

Ukuran Perusahaan = Ln ( Total Asset)

### 3.3.5 Komisaris Independen

Salah satu fungsi utama komisaris independen adalah mampu melakukan pengawasan terhadap kinerja perusahaan secara independen, sehingga manajemen perusahaan mampu bekerja maksimal (Wardhani, 2006). Komisaris independen bertujuan untuk menstabilkan pengambilan keputusan untuk perlindungan terhadap pemodal minoritas (Herawaty, 2008).

Komisaris independen diukur dengan presentase komisaris independen dibanding total dewan komisaris yang ada.

### 3.4 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini analisis kuantitatif akan dilakukan pada data sekunder yang telah dikumpulkan. Analisis dalam penelitian ini akan dilakukan secara simultan dan dibantu dengan program aplikasi *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) 23. SPSS merupakan software yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik statistik



parametrik maupun non-parametrik dengan basis windows (Ghozali, 2013).

### **3.4.1 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak bias, konsisten dan penaksiran koefisien regresinya bersifat efisien (ghozali, 2013). Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi:

#### **1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal atau tidak (Ghozal, 2013). Uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, namun jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk mendeteksi residual terdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dengan dua cara, yaitu: a) analisis grafik dengan melihat grafik histogram antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Atau b) analisis statistik dengan prosedur uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan ketentuan jika nilai sig. > dari 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi (Ghozali, 2013).

#### **2. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2013). Untuk mendeteksi ada tidaknya hubungan multikolinieritas diantara variable-variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat pada *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas dan mempunyai angka *tolerance* mendeteksi 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Deteksi adanya heterokedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*.

### 4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah suatu situasi dengan model estimasi tidak memiliki residual yang berkorelasi dari satu pengamatan ke pengamatan lain, sehingga model menjadi tidak efisien. Pengujiannya menggunakan uji statistik Durbin dan Watson. Bila terjadi autokorelasi maka kemungkinan terdapat suatu variabel bebas yang terabaikan dalam model. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2013). Kriterianya sebagai berikut:

- a. Jika  $d < d_L$  ; maka terjadi autokorelasi positif
- b. Jika  $d > 4-d_L$  ; maka terjadi autokorelasi negatif
- c. Jika  $d_U < d < 4-d_U$  ; maka tidak terjadi autokorelasi
- d. Jika  $d_L < d < d_U$  ; maka pengujian tidak meyakinkan.

Dimana  $d_L$  adalah nilai batas bawah dan  $d_U$  adalah nilai batas atas .

### 3.4.2 Uji Hipotesis

#### Analisis Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing –masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk

memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Ketepatan Pelaporan

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Profitabilitas

$X_2$  = Umur Perusahaan

$X_3$  = Ukuran Perusahaan

$X_4$  = Komisaris Independen

e = error

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menguji seberapa besar variasi variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai Adjusted  $R^2$ , menunjukkan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk presentase. Kemudian sisanya (100 % - perentase koefisen determinasi) dijelaskan oleh variabel lain, selain yang digunakan dalam model (Ghozali, 2013).

### Uji Signifikansi parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Uji t menggunakan derajat kepercayaan sebesar 95% dan tingkat kesalahan  $\alpha$  sebesar 5%. Apabila P-value  $<0,05$  dengan tingkat kesalahan  $(\alpha)=5\%$  maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh signifikan pada variabel dependen.
- b) Hipotesis akan diterima apabila memiliki P-value  $<0,05$ .
- c) Hipotesis akan ditolak apabila memiliki P-value  $>0,05$ .

### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

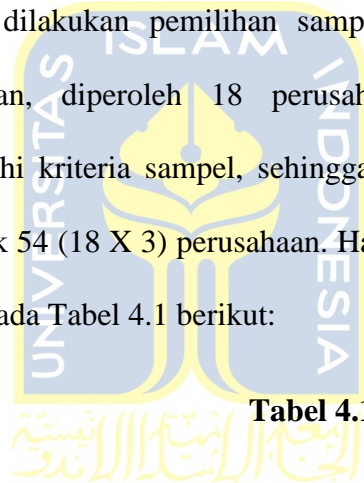
Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ )

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Perusahaan tersebut kemudian dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Setelah dilakukan pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan, diperoleh 18 perusahaan setiap tahunnya yang memenuhi kriteria sampel, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 54 (18 X 3) perusahaan. Hasil pengambilan sampel dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:



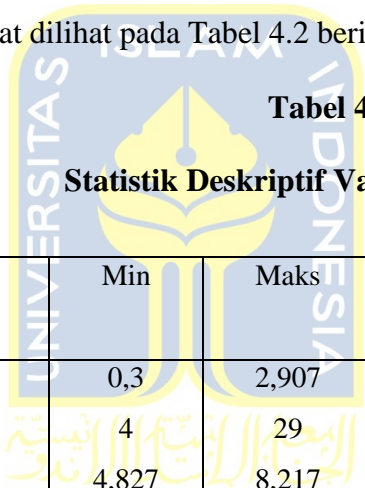
**Tabel 4.1**

#### Proses Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017	43
2.	Perusahaan yang tidak lengkap laporan keuangan setiap periode 2015-2017	(1)
3.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan sesudah tanggal 31 maret setiap periode 2015-2017	(24)
4.	Total perusahaan yang digunakan sebagai sampel	18

#### 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Alat analisis yang digunakan untuk mengolah data pada penelitian ini adalah program SPSS versi 23. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk analisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada tujuan membuat kesimpulan untuk generalisasi. Statistik deskriptif menggambarkan data masing-masing variabel secara umum atas data yang diolah Hasil analisis statistik deskriptif dari penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:



**Tabel 4.2**

**Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

	N	Min	Maks	Mean	Std. Deviation
ROA	54	0,3	2,907	1,79206	0,767
Umur	54	4	29	14,78	49,359
Ukuran	54	4,827	8,217	6,51222	0,880
Komisaris	54	47	75	54,56	68,614
Ketepatan	54	45	65	57,15	31,166
Valid N					

Data penelitian sebagaimana diringkas pada tabel 4.2 tersebut menunjuk kan bentuk statistik deskriptif dari variabel-variabel yang

digunakan dalam penelitian ini yang berbentuk skala interval atau rasio.

Ketepatan waktu menunjukkan lama pelaporan keuangan kepada publik terhitung sejak tanggal 31 Desember menunjukkan rata-rata sebesar 57,15 yang berarti bahwa secara rata-rata diperoleh adanya pelaporan keuangan selama 57,15 hari atau masih di bawah 90 hari sebagaimana yang ditentukan Bappepam. Ketepatan waktu terpendek adalah selama 45 hari dan ketepatan waktu terlama adalah selama 65 hari. ketepatan waktu memiliki nilai standar deviasi sebesar 5,583 dengan demikian batas penyimpangan pelaporan keuangan adalah 5,583 hari.

Kondisi variabel profitabilitas berupa rasio ROA menunjukkan rata-rata sebesar 1,79206% yang berarti bahwa secara rata-rata diperoleh adanya laba positif dari perusahaan sampel atau secara umum selama periode penelitian tahun 2015 hingga 2017 diperoleh adanya kemampuan perusahaan sampel dalam mendapatkan laba bersih hingga mencapai 1.79206% dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan. Nilai minimum yaitu sebesar 0,3% yang menunjukkan bahwa ada perusahaan yang mengalami laba yang rendah dan ROA tertinggi adalah sebesar 2,907%. ROA memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,875630 dengan demikian batas penyimpangan ROA adalah 0,875630%.



Umur perusahaan diukur dengan selisih awal perusahaan melakukan *first issue* ke Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian dengan rata – rata 14,78. Nilai umur perusahaan terendah yaitu 4 tahun dan umur perusahaan tertinggi adalah 29 tahun. Umur perusahaan memiliki nilai standar deviasi sebesar 7.026 dengan demikian batas penyimpangan umur perusahaan adalah 7,026.

Variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan total asset (dalam bentuk transformasi *ln natural*) dari seluruh sampel penelitian selama tahun penelitian menunjukkan rata-rata sebesar 6.51222. Penggunaan transformasi *ln natural* ini disebabkan karena data awal memiliki rentang nilai minimum dan maksimum yang besar. Nilai ukuran perusahaan terendah adalah senilai 4.827 dan perusahaan terbesar adalah senilai 8.217. Ukuran perusahaan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.938052 dengan demikian batas penyimpangan ukuran perusahaan adalah 0.938052.

Komisaris independen menunjukkan menunjukkan besarnya rasio keberadaan komisaris independen menunjukkan rata-rata sebesar 54.56% yang berarti bahwa secara rata-rata keberadaan komisaris independen dalam perusahaan sebesar 54.56% dari seluruh dewan komisaris. Keberadaan komisaris independen paling rendah adalah 47% sedangkan paling tinggi mencapai 75%. Komisaris independen memiliki nilai standar

deviasi sebesar 8,283 dengan demikian batas penyimpangan komisararis independen adalah 8,283 %

### **4.3 Analisis Data**

Pengujian hipotesis mengenai kemaknaan prediksi ketepatan pelaporan keuangan dalam pelaporan keuangan kepada publik dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda. Sebelumnya model regresi harus memenuhi tidak adanya masalah klasik.

#### **4.3.1 Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Normalitas**

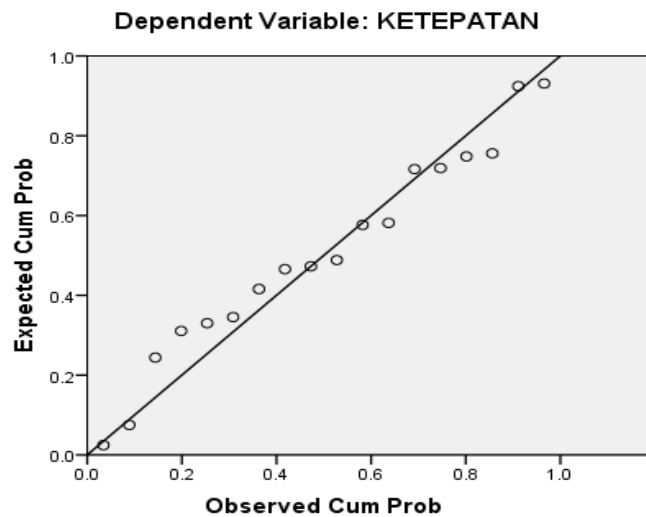
Normalitas data adalah merupakan syarat utama suatu penyelesaian dengan statistik parametrik. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram, hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data

residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal.

**Tabel 4.3**

**Normal Probabilty Plot Ketepatan Waktu**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Berdasarkan keterangan grafik di atas, grafik *normal plot* terlihat titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya agak menjauhi garis diagonal. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi menyalahi asumsi normalitas atau model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas grafik dapat menyesatkan jika tidak berhati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik belum tentu normal. Oleh karena itu dilakukan

pengujian statistik dengan cara melakukan uji *one sample test Kolmogrov-Smirnov*. Uji ini digunakan untuk menghasilkan angka yang lebih detail, apakah suatu persamaan regresi yang akan dipakai lolos normalitas. Suatu persamaan regresi dikatakan lolos normalitas apabila nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2013). Hasil pengujian normalitas pada pengujian terhadap 54 data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi Z sebesar  $0,200 > 0,05$ .

**Tabel 4.4**  
**Pengujian Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandar dized Residual
N		18
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.2813368
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.103
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

## b. Uji Multikolonieritas

Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF yang terdapat pada masing–masing variabel seperti terlihat pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5**

**Uji Multikolonieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

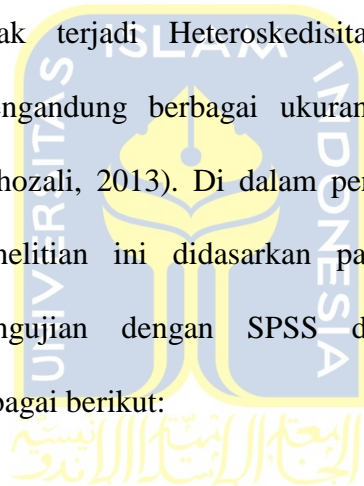
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	53.644	9.178		5.845	.000		
SIZE	.839	1.187	.141	.707	.492	.669	1.496
ROA	-5.952	1.383	-.934	-4.302	.001	.564	1.772
UMUR	.276	.174	.348	1.589	.136	.554	1.804
KOM	.085	.121	.126	.697	.498	.818	1.222

a. Dependent Variable: KETEPATAN

suber model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah Jika nilai *tolerance value* diatas 0,10 atau nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dibawah 10 (Ghozali, 2013). Dari tabel tersebut diperoleh bahwa (VIF) di bawah 10 dengan angka *tolerance* yang menunjukkan nilai lebih dari 0,1. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model yang terbentuk tidak terdapat adanya gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

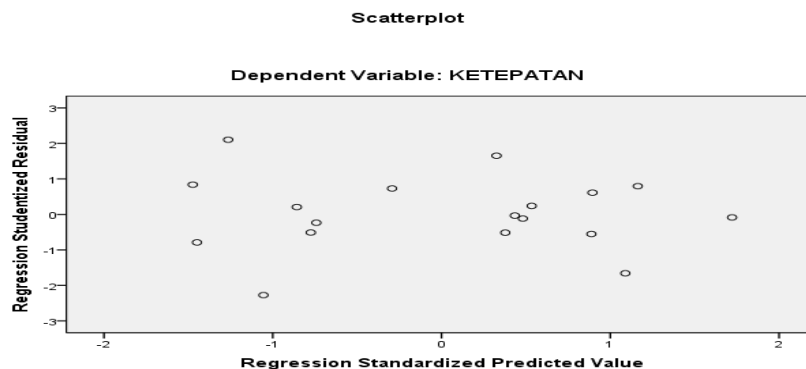
### c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Jika *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedistisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedistisitas karena data *crosssection* mengandung berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar) (Ghozali, 2013). Di dalam pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini didasarkan pada *Scatterplot*. Berdasarkan pengujian dengan SPSS diperoleh grafik *Scatterplot* sebagai berikut:



**Tabel 4.6**

### **Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan grafik *scatterplot* terlihat titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas atau teratur, serta titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Pengujian autokorelasi ini bertujuan untuk menguji tentang ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  pada persamaan regresi linear. Jika terjadi korelasi, maka menunjukkan adanya problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik tidak menunjukkan adanya problem autokorelasi. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW). Model regresi dinyatakan tidak memiliki gejala autokorelasi jika memiliki nilai DW statistik lebih besar. Berdasarkan tabel batas DW, menggunakan  $n=54$  dan variabel independen sebanyak 4 variabel ( $k=4$ ), maka

nilai  $du=1.721$ . Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.7**

**Uji Autokorelasi**

T

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.809 <sup>a</sup>	.655	.548	3.752	2.628

a. Predictors: (Constant), KOM, SIZE, ROA, UMUR

b. Dependent Variable: KETEPATAN

Hasil output di atas menunjukkan nilai DW 2,628 lebih besar dari batas atas (1.721) dan kurang dari 4-1,378 (4-du), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi sehingga bebas dari autokorelasi.

**4.3.2 Uji F**

Pengujian uji F digunakan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat.

Dari hasil pengujian simultan diperoleh sebagai berikut

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji F**



**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	346.785	4	86.696	6.157	.004 <sup>a</sup>
Residual	183.042	13	14.080		
Total	529.827	17			

a. Predictors: (Constant), KOM, SIZE, ROA, UMUR

b. Dependent Variable: KETEPATAN

Hasil pengolahan data terlihat bahwa nilai  $F = 6,157$  dengan probabilitas sebesar  $0,04 < 0,05$ . Nilai probabilitas yang lebih kecil dari  $0,05$  menunjukkan bahwa ketepatan pelaporan keuangan dapat dijelaskan oleh ke-4 prediktor .

**4.3.3 Uji T**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Signifikansi yang digunakan adalah 5%. Dari hasil output regresi dapat disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.9**

**Uji T**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	53.644	9.178		5.845	.000		
SIZE	.839	1.187	.141	.707	.492	.669	1.496
ROA	-5.952	1.383	-.934	-4.302	.001	.564	1.772
UMUR	.276	.174	.348	1.589	.136	.554	1.804
KOM	.085	.121	.126	.697	.498	.818	1.222

a. Dependent Variable: KETEPATAN

Berdasarkan hasil pengujian regresi diatas maka profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan komisaris independen terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat dianalisis sebagai berikut :

Pengujian profitabilitas yaitu pengujian atas variabel profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari hasil output regresi diatas didapat nilai t hitung sebesar -4.302, sedangkan  $\alpha$  sebesar 5% adalah 1,67591. Karena  $-4,302 < 1,67591$  maka  $H_0$  diterima. Sedangkan berdasarkan tingkat signifikansi 5% memiliki nilai signifikansi sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05 artinya secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengujian umur perusahaan yaitu pengujian atas variabel umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari hasil output regresi diatas didapat nilai t hitung sebesar 1,589, sedangkan  $\alpha$  sebesar 5% adalah 1,67591. Karena  $1,589 < 1,67591$  maka  $H_0$  diterima. Sedangkan berdasarkan tingkat signifikansi 5% memiliki nilai signifikansi sebesar 0,136 lebih besar dari 0,05 artinya secara parsial umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengujian ukuran perusahaan yaitu pengujian atas variabel ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari hasil output regresi diatas didapat nilai t hitung sebesar 0,707, sedangkan  $\alpha$  sebesar 5% adalah 1,67591. Karena  $0,707 < 1,67591$  maka  $H_0$  diterima. Sedangkan berdasarkan tingkat signifikansi 5% memiliki nilai signifikansi sebesar 0,492 lebih besar dari 0,05 artinya secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengujian komisaris independen yaitu pengujian atas variabel komisaris independen terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari hasil output regresi diatas didapat nilai t hitung sebesar 0,697, sedangkan  $\alpha$  sebesar 5% adalah 1,67591. Karena  $0,697 < 1,67591$  maka  $H_0$  diterima.

Sedangkan berdasarkan tingkat signifikansi 5% memiliki nilai signifikansi sebesar 0,498 lebih besar dari 0,05 artinya secara parsial komisaris independen tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### 4.3.4 Koefisien Determinasi

Hasil nilai *adjusted R-Square* dari regresi digunakan untuk mengetahui besarnya *timeliness* yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya.



**Tabel 4.10**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 <sup>a</sup>	.655	.548	3.752

a. Predictors: (Constant), KOM, SIZE, ROA, UMUR



Pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai *adjusted R2* sebesar 0,548 Hal ini berarti bahwa 54,8% variasi pelaporan keuangan tidak dapat dijelaskan oleh ke-4 prediktor yang digunakan dalam penelitian ini, sedangkan sisanya sebesar 45,2% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya

### Model Regresi

Pengujian kemaknaan prediktor secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji regresi diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	53.644	9.178		5.845	.000		
SIZE	.839	1.187	.141	.707	.492	.669	1.496
ROA	-5.952	1.383	-.934	-4.302	.001	.564	1.772
UMUR	.276	.174	.348	1.589	.136	.554	1.804
KOM	.085	.121	.126	.697	.498	.818	1.222

a. Dependent Variable: KETEPATAN

samaan regresi dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + 53,644 + -5,952 \text{ profitabilitas} + 0,276 \text{ umur} + -0,839 \text{ size} + 0,085 \text{ komisaris} + e$$

Diperoleh bahwa koefisien variabel umur perusahaan, ukuran perusahaan dan komisaris independen memiliki koefisien bertanda positif sedangkan profitabilitas memiliki koefisien bertanda negatif.

Penjelasan dari masing-masing nilai tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 53,644 berarti bahwa jika tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel tersebut maka ketepatan pelaporan perusahaan sampel rata-rata selama 53,644 hari.

2. Koefisien variabel profitabilitas diperoleh sebesar -5,952 dengan arah negatif. Hal ini berarti bahwa kenaikan Profitabilitas akan menurunkan ketepatan pelaporan keuangan.
3. Koefisien variabel umur perusahaan diperoleh sebesar 0,276 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama umur perusahaan semakin cepat perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan.
4. Koefisien variabel ukuran perusahaan diperoleh sebesar 0,839 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan akan menaikkan ketepatan pelaporan keuangan.
5. Koefisien variabel komisaris independen diperoleh sebesar 0,085 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah komisaris independen semakin cepat perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan.

#### **4.4 Pengujian Hipotesis**

Penjelasan hasil pengujian kemaknaan pengaruh masing-masing variabel tersebut akan diuji sebagai berikut :

##### **Pengujian hipotesis 1**

Pengujian kemaknaan pengaruh profitabilitas yang didasarkan padanilai t diperoleh nilai sebesar -4,302 dengan signifikansi

sebesar 0,001. Nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel profitabilitas terhadap ketepatan pelaporan keuangan, namun dengan arah yang berlawanan. Dengan demikian berarti bahwa **Hipotesis 1 tidak didukung.**

### **Pengujian Hipotesis 2**

Pengujian kemaknaan pengaruh umur perusahaan yang didasarkan pada nilai t diperoleh nilai sebesar 1,589 dengan signifikansi sebesar 0,136. Nilai signifikansi yang berada di atas 0,05 menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel umur perusahaan terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Dengan demikian berarti bahwa **Hipotesis 2 tidak didukung.**

### **Pengujian Hipotesis 3**

Pengujian kemaknaan pengaruh ukuran perusahaan yang didasarkan pada nilai t diperoleh nilai sebesar 0,707 dengan signifikansi sebesar 0,492. Nilai signifikansi yang berada di atas 0,05 menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel ukuran perusahaan terhadap ketepatan pelaporan

keuangan. Dengan demikian berarti bahwa **Hipotesis 3 tidak didukung.**

#### **Pengujian Hipotesis 4**

Pengujian kemaknaan pengaruh komisaris independen yang didasarkan pada nilai t diperoleh nilai sebesar 0,697 dengan signifikansi sebesar 0,498. Nilai signifikansi yang berada di atas 0,05 menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel komisaris independen terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Dengan demikian berarti bahwa **Hipotesis 4 tidak didukung.**

#### **4.5 Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil dari pengujian variabel profitabilitas, menemukan bukti adanya hubungan signifikan antara profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Nilai profitabilitas yang didapat lebih kecil dari 0,05 sebesar 0,01 dari hal ini dapat dijelaskan bahwa profitabilitas secara statistik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulisty (Indonesia,2010) dalam Komang et al. (2017) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.



Namun demikian, arah koefisien regresi dalam penelitian ini bertanda negatif, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap semakin rendahnya tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat terjadi karena dimungkinkan adanya *taxation motivations* dari manajemen perusahaan, yaitu manajer perusahaan berusaha melakukan manajemen laba sampai pada tingkat laba yang diinginkan untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan (Scott, 2003 dalam Sulistyono, 2010).

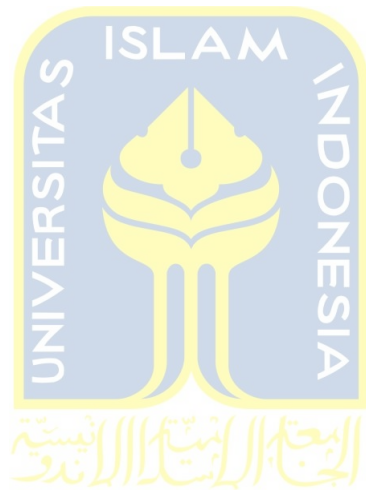
Hasil dari pengujian variabel umur perusahaan, menemukan bukti bahwa tidak adanya hubungan signifikan antara umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Nilai umur perusahaan yang didapat lebih besar dari 0,05 sebesar 0,135. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2004) dalam Indrayanti dan Ie (2016) perusahaan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan, dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup dengan demikian laporan keuangan akan dapat disajikan lebih tepat waktu. Tua atau muda umur perusahaan tidak menentukan lama ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan. Kondisi ini dapat dikarenakan bahwa penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan tidak didasarkan atas lama perusahaan tersebut berdiri, dimana semakin tua

umur perusahaan akan cenderung mampu menyampaikan laporan keuangannya dengan lebih tepat waktu, namun karena didasarkan atas kemampuan perusahaan dalam beradaptasi dengan perubahan kondisi perekonomian yang berdampak pada kinerja keuangan suatu perusahaan. Dapat disimpulkan juga bahwa perusahaan mapan atau perusahaan yang mempunyai umur yang lebih tua tidak menjamin akan melaporkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini bisa terjadi karena semakin panjang umur perusahaan maka akan semakin kompleks juga permasalahan yang dihadapi, sehingga menghambat perusahaan untuk melaporkan laporan keuangannya tepat waktu Menurut Sukarman (2015) dalam Wulandari (2018).

Hasil dari pengujian variabel ukuran perusahaan, menemukan bukti bahwa tidak adanya hubungan signifikan antara ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Nilai ukuran perusahaan yang didapat lebih besar dari 0,05 sebesar 0,492. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra,*et.al.*2013) dalam Barus dan Norita (2017). Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai asset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item tersebut semakin besar pula ukuran perusahaan maka kecenderungan perusahaan akan semakin cepat dalam melaporkan keuangan. Akan tetapi Apabila dilihat dari segi teori keagenan yang membahas

mengenai hubungan antara agen dengan principal, dimana baik perusahaan yang berukuran besar maupun kecil memiliki kewajiban yang sama untuk memberikan informasi mengenai keadaan perusahaannya kepada publik dengan tepat waktu. Laporan keuangan sangat penting untuk disampaikan kepada publik dengan tepat waktu supaya dapat dipercaya kebenaran dari laporan keuangan tersebut, karena laporan keuangan akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh publik ( Dewayani, *et.al* 2017)

Hasil dari pengujian variabel komisaris independen, menemukan bukti bahwa tidak adanya hubungan signifikan antara komisaris independen terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Nilai komisaris independen yang didapat lebih besar dari 0,05 sebesar 0,498. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Ramantha (2015) komisaris independen berpengaruh positif dalam pelaporan keuangan. Gideon (2005) dalam Wulandari dan Budiarta (2014) menyatakan bahwa pemegang saham yang memiliki saham lebih banyak (*mayoritas/founders*) masih mempunyai peranan utama sehingga menjadikan dewan komisaris tidak independen dalam menjalankan fungsi pengawasan. Upaya pengangkatan dan keberadaan komisaris independen dalam perusahaan mungkin dilakukan sebagai pemenuh regulasi dan peraturan pemerintah saja, tetapi tidak dapat berfungsi untuk menegakkan tata kelola yang baik.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian diatas, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017
2. Umur perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017
3. Ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017
4. Komisaris independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian yaitu 54 perusahaan dan hanya diambil dari perusahaan perbankan sehingga

hasil penelitian ini tidak digeneralisasi untuk semua jenis perusahaan.

2. Periode pengamatan hanya 3 tahun sehingga hasil penelitian ini tidak dapat menentukan kecenderungan ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam jangka panjang.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan tersebut, maka peneliti yang akan datang disarankan Penelitian selanjutnya perlu dilakukan pada sektor non perbankan, seperti sektor manufaktur atau penelitian pada seluruh perusahaan (tidak pada sektor tertentu) dan menambah analisis pada perusahaan di luar industri perbankan serta menambah variabel lain seperti kepemilikan menejerial, kepemilikan institusional dan komite audit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Widia., dan Erawati, Teguh. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan perusahaan. *Jurnal Kajian Bisnis, Vol. 26 No. 2* 144-157.
- Barus, Antony., dan Norita. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan. *Vol. 4 No.2* 1421-1428
- Dewayani, Mega Arista., Amin, Moh Al., dan Dewi, Veni Soraya. (2017). Analisis Faktor – Faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *The 6th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah Magelang.*
- Ghozali, Imam., (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*(Edisi Kelima). Semarang: Badan Penerbit. Universitas Diponegoro.
- Gudono. (2009). *Teori Organisasi*. Yogyakarta: BPFE
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indrayenti., dan Ie, Cindrawati. (2016). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 7 No. 1* 121-135
- Kasmir, S.E, M.M. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana
- Martono dan D Agus Harjito. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII.

Putra, I Gede Ari Pramana dan Ramantha, I wayan. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Komite Audit Pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E—jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 10 No. 1 199-213.

Sari, Kharisma Dwi Citra., Azhari, Muhammad., dan Dewi, Andrieta Shintia. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, *Likuiditas* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Pengungkapan laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate*. Vol. 3 No. 1 116-123

Sulistyo, Wahyu Adhi Noor. (2010). Analisis Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Peyampaian Laporan keuangan Pada Perusahaan yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008

Suwardjono. (2013). Teori Akuntansi. Yogyakarta: BPF

Toding, Merlina., dan Wirakusuma, Made Gede. (2013). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan. *E—jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 3 No. 3 15-31.

Wulandari, Irna (2018). Pengaruh Umur Perusahaan dan kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaab Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.

Wulandari, N P Yani dan Budiarta, I Ketut (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Komsaris Independen dan Dewan Direksi Terhadap integritas laporan Keuangan. Vol. 3 No.3 574-586.



**Lampiran 1**  
**DATA NAMA PERUSAHAAN**

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ARGO	Bank Rakyat Indonesia Argo Niaga Tbk
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
6	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
7	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
8	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
9	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
10	BMRI	Bank mandiri (Persero) Tbk
11	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
12	BNLI	Bank Permata Tbk
13	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
14	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
15	MEGA	Bank Mega Tbk
16	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
17	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
18	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

**Lampiran 2**  
**DATA PROFITABILITAS**

Kode Perusahaan	2015	2016	2017
ARGO	1,45	1,49	1,55
BACA	0,79	1	1,10
BBCA	3,90	4	3,80
BBNI	2,70	2,7	2,60
BBRI	3,69	3,84	4,19
BBYB	0,43	2,53	1,16
BDMN	3,10	2,5	1,70
BEKS	1,43	9,58	5,29
BINA	0,82	1,02	1,05
BMRI	2,72	1,95	3,15
BNGA	1,70	1,09	0,47
BNLI	0,60	0,40	0,20
BTPN	2,10	3,10	3,10
DNAR	0,57	0,83	1
MEGA	2,24	2,36	1,97
NISP	1,96	1,85	1,68
NOBU	0,48	0,52	0,38
SDRA	2,37	1,93	1,94

**Lampiran 3**  
**DATA UMUR PERUSAHAAN**

Kode perusahaan	Umur Perusahaan
ARGO	15 Tahun
BACA	11 Tahun
BBCA	18 Tahun
BBNI	22 Tahun
BBRI	15 Tahun
BBYB	3 Tahun
BDMN	29 Tahun
BEKS	17 Tahun
BINA	4 Tahun
BMRI	15 Tahun
BNGA	29 Tahun
BNLI	28 Tahun
BTPN	10 Tahun
DNAR	4 Tahun
MEGA	18 Tahun
NISP	24 Tahun
NOBU	5 Tahun
SDRA	12 Tahun

**Lampiran 4**  
**DATA UKURAN PERUSAHAAN**

Kode Perusahaan	2015	2016	2017
ARGO	6,92244014	7,056064441	7,212859761
BACA	7,08490849	7,152515036	7,213503758
BBCA	5,77405907	5,830421205	5,875246523
BBNI	5,70637209	5,780340359	5,850848328
BBRI	6,53375732	6,001579693	6,051634033
BBYB	5,27492412	6,616450726	6,699386293
BDMN	6,77576958	5,241638609	5,251046593
BEKS	6,31838121	6,720274934	6,88416776
BINA	9,05103702	6,372744326	6,494619958
BMRI	9,05103702	9,016492644	8,959071653
BNGA	6,81738467	6,852551537	6,846007678
BNLI	8,26171323	8,218870187	8,171224224
BTPN	7,90869763	7,960810217	7,979957211
DNAR	6,31673964	6,363842978	6,40399698
MEGA	4,83394354	4,848386199	4,915384004
NISP	8,08091641	8,140496544	8,186781105
NOBU	6,82629364	5,95386789	7,042121727
SDRA	7,30145373	7,354696721	7,432752955

#### Lampiran 4

#### DATA KOMISARIS INDEPENDEN

Kode Perusahaan	2015	2016	2017
ARGO	0,75	0,75	0,75
BACA	0,60	0,60	0,50
BBCA	0,60	0,60	0,60
BBNI	0,50	0,63	0,50
BBRI	0,63	0,63	0,63
BBYB	0,50	0,50	0,50
BDMN	0,50	0,50	0,50
BEKS	0,50	0,50	0,50
BINA	0,50	0,50	0,50
BMRI	0,50	0,50	0,50
BNGA	0,50	0,50	0,50
BNLI	0,50	0,50	0,50
BTPN	0,50	0,60	0,60
DNAR	0,67	0,50	0,50
MEGA	0,50	0,50	0,40
NISP	0,50	0,50	0,63
NOBU	1	1	1
SDRA	0,75	0,75	0,75

**Lampiran 5**  
**DATA KETEPATAN WAKTU**

Kode Perusahaan	2015	2016	2017
ARGO	87 Hari	79 Hari	73 Hari
BACA	90 Hari	73 Hari	89 Hari
BBCA	73 Hari	73 Hari	83 Hari
BBNI	46 Hari	80 Hari	46 Hari
BBRI	90 Hari	75 Hari	57 Hari
BBYB	67 Hari	45 Hari	59 Hari
BDMN	60 Hari	72 Hari	50 Hari
BEKS	76 Hari	76 Hari	76 Hari
BINA	77 Hari	88 Hari	86 Hari
BMRI	28 Hari	51 Hari	58 Hari
BNGA	83 Hari	86 Hari	86 Hari
BNLI	89 Hari	90 Hari	90 Hari
BTPN	81 Hari	61 Hari	67 Hari
DNAR	87 Hari	69 Hari	85 Hari
MEGA	90 Hari	41 Hari	37 Hari
NISP	75 Hari	67 Hari	65 Hari
NOBU	75 Hari	74 Hari	81 Hari
SDRA	59 Hari	62 Hari	66 Hari

**Lampiran 6**  
**HASIL OLAH DATA**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
ROA	18	2.607	.300	2.907	32.257	1.79206	.875630	.767
UMUR	18	25	4	29	266	14.78	7.026	49.359
SIZE	18	3.390	4.827	8.217	117.220	6.51222	.938052	.880
KOM	18	28	47	75	982	54.56	8.283	68.614
KETEPATA	18	20	45	65	1029	57.15	5.583	31.166
N								
Valid N (listwise)	18							

